

DAFTAR PUSTAKA

- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of public administration research and theory*, 18(4), 543-571. <https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Achmad, M., & Togubu, D. M. (2023). Pentingnya Gizi Seimbang dan Stimulasi 1000 Hari Pertama Kehidupan Untuk Mengurangi Gizi Kurang Balita. *Abdimas Polsaka*, 25-31.
- Annur, Cindy Mutia (2023). Daftar Prevalensi Balita Stunting di Indonesia Pada 2022, Provinsi Mana Teratas?. Erlina F. Santika, ed. *Databoks.katadata.co.id*, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/02/daftar-prevalensi-balita-stunting-di-indonesia-pada-2022-provinsi-mana-teratas> diakses pada 24 Juni 2023
- Anugrah P., Alfian (2021). Penyuluhan Sosial dalam Pencegahan “Stunting” Pada Anak. Kementerian Sosial Republik Indonesia. *Kemensos.go.id*, <https://www.kemensos.go.id/penyuluhan-sosial-dalam-pencegahan-stunting-pada-anak> diakses pada 24 Juni 2023
- Archda, R., & Tumangger, J. (2019). Hulu-hilir penanggulangan stunting di Indonesia.
- Ashadi, Pamungkas (2023). Kasus Stunting Capai 1.410 Kasus, Semarang Utara Tertinggi, Banyumanik Kedua, Ternyata ini Penyebabnya. Hendra Setiawan, ed. *Suaramerdeka.com*, <https://www.suaramerdeka.com/semarang-raya/pr-046396797/kasus-stunting-capai-1410-kasus-semarang-utara-tertinggi-banyumanik-kedua-ternyata-ini-penyebabnya?page=2> diakses pada 30 Juni 2023
- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. *Maternal & child nutrition*, 14(4), e12617.
- Billgren, C., & Holme, H. (2008). “Approaching Reality : Comparing Stakeholder Analysis and Cultural Theory in The Context of Natural Resource Management.” *Land Use Policy*, 25(2008), 550–562. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2007.11.004>.
- Data Dinas Kesehatan Tahun 2020-2022
- De Onis, M., Dewey, K. G., Borghi, E., Onyango, A. W., Blössner, M., Daelmans, B., ... & Branca, F. (2013). The World Health Organization's global target for reducing childhood stunting by 2025: rationale and proposed actions. *Maternal & child nutrition*, 9, 6-26.
- De Onis, M., Onyango, A. W., Borghi, E., Garza, C., Yang, H., & WHO Multicentre Growth Reference Study Group. (2006). Comparison of the World Health Organization (WHO) Child Growth Standards and the National Center for Health Statistics/WHO international growth reference: implications for child health programmes. *Public health nutrition*, 9(7), 942-947.

- Kapucu, Naim. (2010). Collaborative Public Management and Collaborative Governance: Conceptual Similarities and Differences. *European Journal of Economic and Political Studies*. 2. 39-60.
- Dewi, R. T. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Collaborative Governance Dalam Pengembangan Industri Kecil (Studi Kasus Tentang Kerajinan Reyog dan Pertunjukan Reyog di Kabupaten Ponorogo)* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Ermalena, M. H. S., & RI, W. (2017). Indikator Kesehatan SDGs di Indonesia. *The 4th ICTOH, Jakarta*.
- Fadila, Rista. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Tentang Gizi Seimbang Dengan Status Gizi Anak Tk Di Desa Yosowilangun Lor Kabupaten
- Fahri, L. M. (2021). Mediator dan Peranannya dalam Resolusi Konflik. *PENSA*, 3(1), 114-125.
- Fajlin, Eka Yulianti (2022). Luncurkan Program Si BENING, Cara Lain Pemkot Semarang Tekan Angka Stunting, Target Turun 14 Persen. Deni Setiawan, ed. *Jateng.tribunnews.com*, <https://jateng.tribunnews.com/2022/07/12/luncurkan-program-si-bening-cara-lain-pemkot-semarang-tekan-angka-stunting-target-turun-14-persen> diakses pada 30 Juni 2023
- Fauziah, F. (2019). *IMPLEMENTASI GOOD GOVERNANCE DALAM PELAYANAN ADMINISTRASI PEMERINTAH DESA DI KECAMATAN BOROBUKUR* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Hadi, M. K. (2023). REFORMASI AGRARIA JOKO WIDODO-JUSUF KALLA DALAM KONSEP DAN REALITA KEPEMIMPINAN FASILITATIF. *COURT REVIEW: Jurnal Penelitian Hukum (e-ISSN: 2776-1916)*, 3(02), 31-40.,
- Hardi, W. (2020). Collaborative Governance Dalam Perspektif Administrasi Publik. Pasolong, H. (2014). Teori administrasi publik.
- Hardiantoro, Alinda (2022). "IQ Rata-rata Orang Indonesia Peringkat 130 Dunia, Bagaimana Sebenarnya Kondisi Pendidikan di Indonesia?". *Kompas.com*. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/10/01/120500365/iq-rata-rata-orang-indonesia-peringkat-130-dunia-bagaimana-sebenarnya>. diakses pada 20 Juni 2023
- Goalkeepers by Gates Foundation <https://www.gatesfoundation.org/goalkeepers/report/2020-report/progress-indicators/stunting/> diakses pada 24 Juni 2023
- <https://www.undp.org/sustainable-development-goals>

- Huxham, C. (2003). Theorizing collaboration practice. *Public management review*, 5(3), 401-423.
- Imperial, M. T. (2005). Using collaboration as a governance strategy: Lessons from six watershed management programs. *Administration & Society*, 37(3), 281-320.
- Indri Erkaningrum, F. (2015). Collaborative governance: daya upaya perguruan tinggi merealisasikan harapan pemangku kepentingan. *Sumber: www. academia.edu/34825788/COLLABORATIVE_GOVERNANCE.pdf*, diakses, 5.
- Islamy, La Ode S. (2018). *Collaborative Governance Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Lai, Emily R. (2011). *Collaboration: A Literature Review*. New York: Pearson.
- Lumajang. *Jurnal Kesehatan*. 5. 14-20. 10.25047/j-kes.v5i1.26.
- MAHARANI, N. (2022). COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH.
- Mauludiyah, E. R., Handriyantini, E., & Nurfitri, R. (2022). Perancangan Motion Graphic Pola Makan Ibu Hamil Sebagai Bahan Sosialisasi Stunting Desa Jambearjo. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia*, 6(01), 52-64.
- Molla, Y., Supriatna, T., & Kurniawati, L. (2021). Collaborative governance dalam pengelolaan kampung wisata praiijing di desa tebara kecamatan kota waikabubak kabupaten sumba barat. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 6(2), 140-148
- Muslimah, Sofia Raudhadul (2021). Hubungan Gizi dengan Tubuh Manusia dan Lingkungan. *Kompasiana.com*, <https://www.kompasiana.com/sofiarm/6057509ad541df71c901dbc4/hubungan-gizi-dengan-tubuh-manusia-dan-lingkungan> diakses pada 25 Mei 2023
- Pradana, Yudha (2023). Strategi Penurunan Stunting di Indonesia. Anggita Aprilyani, ed. *Kumparan.com*, <https://kumparan.com/yudha-pradana-1634278296876061167/strategi-penurunan-stunting-di-indonesia-1z1tkhGy0r3/full> diakses pada 24 Juni 2023
- Pranita, Ellyvon (2021). Kasus Stunting Terbanyak, Indonesia Tempati Urutan Keempat Dunia. Bestari Kumala Dewi, ed. *Kompas.com*, <https://www.kompas.com/sains/read/2021/05/19/090300723/kasus-stunting-terbanyak-indonesia-tempati-urutan-keempat-dunia?page=all> diakses pada 24 Juni 2023
- Pristiandaru, Danur Lambang (2023). Laporan SDGs 2022: 1 dari 10 Orang di Dunia Menderita Kelaparan. Lestari KG Media. *Kompas.com*, <https://lestari.kompas.com/read/2023/06/19/200000286/laporan-sdgs-2022--1-dari-10-orang-di-dunia-menderita-kelaparan?page=2> diakses pada 24 Juni 2023

- Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Komunika*, 1(1), 18-29.
- Sambodo, G. T., & Pribadi, U. (2016). Pelaksanaan Collaborative Governance di Desa Budaya Brosot, Galur, Kulonprogo, DI. Yogyakarta. *Journal of Governance and Public Policy*, 3(1).
- Sepriandi, S., & Hussein, R. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Collaborative Governance dalam Penanganan Pekerja Migran Bermasalah di Kota Tanjungpinang Factors Affecting Collaborative Governance in Handling Deprived Migrant Workers in Tanjungpinang City. *Sumber*, 201(30,661), 15-1.
- Sepriandi, Sigit, 2019. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Collaborative Governance*. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Social Politik MUA Vol 7 No 1*
- Septiani, E., & Muhammadiyah, M. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KABUPATEN LUWU UTARA.
- Sianipar, T. M. E., Nurhasana, R., Hanita, M., & Ayuningtyas, D. (2021, December). Improving Human Resources as Local Food Processors to Accelerate Stunting Prevention to realize the SDGs: Case Study in Asmat, Papua. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 940, No. 1, p. 012095). IOP Publishing.
- Soewarno, H. (1994). Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen. *Jakarta: CV Haji Masagung*.
- Sopah, F., Kusumawati, W., & Wahyudi, K. E. (2020). Implementasi Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Umkm Di Kabupaten Sidoarjo. *Syntax*, 2(6), 27.
- Sudarmo, 2011. *Isu-Isu Administrasi Publik Dalam Perspektif Governance*. Surakarta : Smart Media
- Suseno, Miftahun. 2010. *Pengaruh Dukungan Sosial dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Organisasi dengan Mediator Motivasi Kerja*. *Jurnal Psikologi*. pp 94-109 .
- Tarmizi, Siti Nadia (2023). Prevalensi Stunting di Indonesia Turun ke 21,6% dari 24,4%. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. sehatnegeriku.kemkes.go.id. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230125/3142280/prevalensi-stunting-di-indonesia-turun-ke-216-dari-244/> diakses pada 24 Juni 2023
- Tilano, F. A., & Suwitri, S. (2019). Collaborative Governance in an Effort to Traffic and Road Transportation Safety in Semarang City. *Journal of Public Policy and Management Review*, 8(3), 34-51.
- Tingkat dan tren malnutrisi anak: UNICEF/WHO/The World Bank Group estimasi malnutrisi anak bersama: temuan utama edisi 2021

- Tri Wulandari, Adinda & Nuriesta, Nindya & inayah82@ui.ac.id,. (2020). Analisis Pelaksanaan Program Pencegahan Stunting di Indonesia.
- Trisniati, E., Cadith, J., & Nugroho, K. S. (2021). Collaborative Governance Dalam Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus. *Jurnal Governansi*, 8(1), 59-68.
- Ulimaz, M., & Jordan, N. A. (2019). Tipologi Struktur Sosial Masyarakat Kampung Tradisional Atas Air Manggar Dalam Penggunaan Ruang Permukiman Nelayan. *Jurnal Pengembangan Kota*, 7(2), 161-171.
- Wahyuni, D. S., & Setyonaluri, D. (2022). HUBUNGAN KEBIJAKAN LOKASI PRIORITAS INTERVENSI GIZI DAN PREVALENSI STUNTING DI INDONESIA. *Jurnal Anggaran dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 4(1), 39-60.
- Waterlow, J. C., Buzina, R., Keller, W., Lane, J. M., Nichaman, M. Z., & Tanner, J. M. (1977). The presentation and use of height and weight data for comparing the nutritional status of groups of children under the age of 10 years. *Bulletin of the world Health Organization*, 55(4), 489.
- Wright, K. S. (2006). Utilizing uncertainty. Creating a culture of collaboration, 193-210.
- Yashinta, Putu. 2020. *Collaborative Governance Dalam Kebijakan Pembangunan Pariwisata di Kabupaten Gianyar*. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Volume 4.
- Dinkes. 2023. Pilot Project Pemberian PMT Balita Stunting dan Ibu Hamil di Kelurahan Tanjungmas. Diakses pada 30 Agustus 2023 dari <https://stunting.semarangkota.go.id/blog/Pilot-Project-Pemberian-PMT-Balita-Stunting-dan-Ibu-Hamil-di-Kelurahan-Tanjungmas>
- Semarangkota. 2022. Kasus Stunting Mencapai 1.367 Anak. Diakses pada 8 November 2023 dari https://semarangkota.go.id/p/3327/kasus_stunting_mencapai_1.367_anak
- BKKBN. 2021. Luncurkan DASHAT, BKKBN Perkuat Strategi Percepatan Penurunan Stunting Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. Diakses pada 30 Agustus 2023 dari <https://jabar.bkkbn.go.id/?p=3288>
- Dinkes. 2023. Wisata Edukasi Gizi di Rumah Pelangi Nusantara. Diakses pada 30 Agustus 2023 dari <https://stunting.semarangkota.go.id/blog/Wisata-Edukasi-Gizi-di-Rumah-Pelangi-Nusantara>
- Perda Kota Semarang No. 07 Tahun 2015 Tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Kota Semarang.
Peraturan Gubernur No. 34 Tahun 2019 Tentang Percepatan Pencegahan Stunting di Provinsi Jawa Tengah
- Keputusan Walikota Nomor 045/V/2022 Tahun 2022 Tentang Tim Percepatan Penurunan Stunting Kota Semarang
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi

Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting

Perwali Kota Semarang No. 45 Tahun 2023 Tentang Percepatan Penurunan Stunting di Kota Semarang

Keputusan Walikota No. 050/365/V/2022 Tentang Penetapan Kelurahan Fokus Intervensi Penurunan Stunting di Kota Semarang